

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2014:11), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dengan analisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan PT. Kharisma Muzdalifah
2. Bagaimana motivasi berprestasi karyawan PT. Kharisma Muzdalifah

### 3. Bagaimana kinerja karyawan PT. Kharisma Muzdalifah

Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan PT. Kharisma Muzdalifah, baik secara simultan maupun parsial.

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang di ambil yaitu pengaruh disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah, masing masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Sugiyono, (2013:58) variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) serta kinerja karyawan (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

### 1. Disiplin Kerja ( $X_1$ )

Bejo Siswanto (2012:291), menyatakan bahwasannya disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya .

### 2. Motivasi Berprestasi ( $X_2$ )

David McClelland yang dikutip oleh Gellerman (2011:103). Mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha untuk mencapai suatu kesuksesan dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan, yang di dalamnya meliputi tanggung jawab pribadi, kebutuhan untuk mencapai prestasi, umpan balik dan berani mengambil resiko

### 3. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut (A.A anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

#### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini,

operasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta sesuai situasi dan kondisi di PT. Kharisma Muzdalifah, Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikiut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
<p><b>Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)</b></p> <p>“Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”. Bejo Siswanto (2013:291)</p>	Kehadiran	Absensi (ketidakhadiran)	Tingkat ketidakhadiran pegawai	Ordinal	1	
		Tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam masuk kerja	Ordinal	2	
	Tingkat kewaspadaan	Perhitungan	Tingkat mengurangi risiko dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	3	
	Ketaatan pada standar kerja	Menaati standar kerja	Melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai dengan pedoman kerja	Ordinal	4	
	Ketaatan pada peraturan kerja	Menaati peraturan kerja	Melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai dengan peraturan kerja	Ordinal	5	
	Etika Kerja	Bejo Siswanto (2103:291)	Keserasian dengan pegawai lain	Tingkat keserasian dengan pegawai lain dalam menjalankan pekerjaan bersama	Ordinal	6
			Saling Menghormati	Tingkat sikap menghargai antar pegawai	Ordinal	7
<p><b>Kinerja Pegawai (Y)</b></p> <p>“Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya”. Anwar Prabu Mangkunegara (2012:67)</p>	Kualitas kerja	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	1	
		Kemampuan	Tingkat kesanggupan bekerja sesuai standar yang ditentukan	Ordinal	2	
		Keberhasilan	Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	3	
	Kuantitas kerja	Kecepatan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	4	
		Kepuasan	Tingkat	Ordinal	5	

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan		
	Tanggung jawab	Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab atas hasil kerja	Ordinal	6
		Sarana dan prasarana kerja	Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	Ordinal	7
		Pengambilan keputusan	Tingkat tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	8
	Kerjasama	Jalinan kerja sama	Tingkat hubungan dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	9
		Kekompakan	Tingkat bersatu menyelesaikan pekerjaan dengan pegawai lain	Ordinal	10
	Inisiatif Anwar Prabu Mangkunegara (2012:67)	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	11

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah menurut Sugiyono (2012:49), yang menyatakan bahwa: “Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun jumlah populasi karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah sebanyak 100 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu,. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2013:116).

Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah yang berjumlah 100 orang. Pada penelitian ini penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah semua anggota populasi dijadikan sample (Sugiyono, 2013:18)

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono, (2013:401) Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu dengan cara: Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden sesuai dengan kebutuhan informasi yang dituangkan dalam pertanyaan/ Pernyataan terstruktur

melalui alat bantu berupa kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dapat menunjang pembahasan penelitian. Sumber data penelitian ini diambil secara langsung dari sampel atas populasi (responden) melalui teknik pengumpulan data kuesioner yaitu cara pengumpulan data yang berbentuk pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis dan dijawab serta dinyatakan secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini materi pertanyaan atau pernyataannya dalam kuesioner meliputi disiplin kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan.

#### **3.4.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data primer**

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survei langsung ke PT. Kharisma Muzdalifah sebagai tempat objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan meliputi:

##### **a. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT. Kharisma Muzdalifah.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengalaman secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di PT. Kharisma Muzdalifah guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan responden mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi berprestasi terhadap Kinerja karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah, litelatur dan profil PT. Kharisma Muzdalifah.
- b. Rekapitulasi absensi rumah PT. Kharisma Muzdalifah.
- c. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- d. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- e. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.



### 3.5 Metode Analisis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian adalah rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai disiplin kerja, motivasi berprestasi dan kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:122) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Kharisma Muzdalifa. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut

maka penulis menggunakan metode skala *likert*, nilai dalam skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk table untuk di hitung dari rata-rata tersebut.

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.3 kemudian peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$= \text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

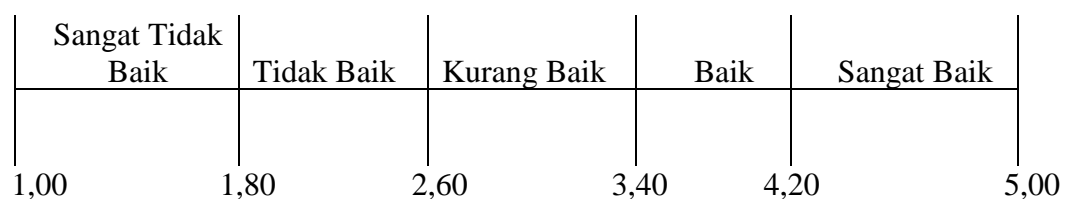
- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : 5-1 = 4
- d. Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0,8

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiono (2013:134)

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan penulis melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum Disiplin Kerja**

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2014:54) menyatakan bahwa analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan

mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013:24). Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2014:248)

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item

Y = skor total untuk setiap item

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment*  $> r_{tabel}$ . Oleh karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu. Instrumen yang memiliki realibilitas dapat digunakan untuk mengukur secara berkali-kali dan menghasilkan data yang sama (konsisten). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji realibilitasnya digunakan metode *alpha*, dengan cara mengkorelasikan semua item secara langsung. Hasilnya dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkan nilai dengan *cut off point* 0,7 maka reliabel jika  $r > 0,7$

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

*Sumber Sugiyono, (2013)*

Dimana :

$r_{11}$  = realiabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = varian total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir pertanyaan dicari dengan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

*Sumber Sugiyono, (2013)*

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$\sigma$  = nilai varian

$x$  = nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Menentukan reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai *alpha* jika nilai *alpha* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan reliabel, skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama (Juliansyah Noor, (2012 : 165), maka kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak kurang reliabel
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

### **3.5.3 Method of Successive Interval (MSI)**

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan cara MSI. Menurut Umi Narimawati dkk (2010:47) Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban

responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi ( $\rho$ ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit}) - (\text{Density At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

*Sumber: Sambas Ali Muhidin, (2011)*

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ). Persamaan regresi

linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

*Sumber Sugiyono, (2014:277)*

Dimana:

Y = Variabel terikat (Kinerja karyawan)

a = bilangan konstanta

$b_1b_2$  = koefisien arah garis

$X_1$  = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Motivasi Berprestasi)

Untuk mendapatkan nilai a,  $b_1$  dan  $b_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Setelah a,  $b_1$  dan  $b_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan Y.

### 3.5.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y. dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

*Sumber Sugiyono, (2013)*

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{regesi}$  = Jumlah Kuadrat



$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari  $JK_{\text{regresi}}$  dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu:

- Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ .
- Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

Berdasarkan nilai  $R$  yang diperoleh, maka dapat dihubungkan  $-1 < R < 1$

yaitu:

1. Apabila  $R = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan semua positif sempurna.
2. Apabila  $R = -1$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , semua negatif sempurna.
3. Apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

### 3.5.3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:98), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

*Sumber : Sugiyono (2013:98)*

Dimana :  $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan :

$K_d$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis Koefisien determinasi adalah :

- a. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

### 3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Pengaruh secara parsial antara variabel disiplin kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS for window*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd_{x_1y} = r_{x_1y}^2 \times 100\%$$

$$Kd_{x_2y} = r_{x_2y}^2 \times 100\%$$

*Sugiyono (2013:98)*

Keterangan :

$K_d$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

$r_{y x_1}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x_1$  dengan variabel  $y$

$r_{y x_2}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x_2$  dengan variabel  $y$

## 3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variable disiplin kerja, motivasi berprestasi dan kinerja karyawan. Semua pernyataan kuesioner berjumlah 28 yang terdiri dari, disiplin kerja yang berjumlah 7 pertanyaan, motivasi berprestasi yang berjumlah 10 pertanyaan, kinerja karyawan berjumlah 11 pertanyaan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

### **3.7 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin kerja dan motivasi berprestasi di PT. Kharisma Muzdalifah di jln. Sumbawa No.20s Bandung . Waktu penelitian dimulai tanggal 5 Januari 2017 – 6 Februari 2017.